

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran berdasarkan deskripsi data, interpretasi data, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi, interpretasi, dan pembahasan data penelitian pada toponimi Kabupaten Kuningan Jawa Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keseluruhan data toponimi Kabupaten Kuningan Jawa Barat berjumlah 120 desa. Dari 120 desa tersebut diklasifikasikan berdasarkan 19 kriteria sistem penamaan. Berdasarkan 19 kriteria sistem penamaan tersebut, diperoleh informasi 35 legenda, 1 penggunaan lambang bilangan, 1 kata nama benda lain, 5 aliran air sungai, 36 pemanfaatan kata bermakna air, 2 pemanfaatan akhiran, 7 bentukan baru, 11 penggunaan nama tumbuhan, 6 pemanfaatan nama orang, dan 4 unsur binatang.
2. Dari keseluruhan data toponimi Kabupaten Kuningan Jawa Barat yang berjumlah 120 desa, 12 desa diantaranya tidak termasuk ke dalam 19 kriteria sistem penamaan.
3. Penamaan desa pada Kabupaten Kuningan Jawa Barat sebagian besar memiliki unsur pembentuk nama yang terdiri atas dua atau tiga kata.

4. Penamaan desa pada Kabupaten Kuningan Jawa Barat berasal dari 3 Bahasa (etimologi), yaitu bahasa Sunda, bahasa Indonesia, dan bahasa Jawa.
5. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa penamaan desa di Kabupaten Kuningan Jawa Barat dapat dibentuk dari beberapa kaidah. Kaidah-kaidah penamaan desa tersebut yaitu, (1) penamaan berdasarkan legenda atau mitologi, (2) penamaan berdasarkan penggunaan lambang bilangan, (3) penamaan berdasarkan kata nama benda lain, (4) penamaan berdasarkan pemanfaatan mata angin, (5) penamaan berdasarkan pemanfaatan kata yang bermakna 'air' (ci (cai) 'air', banyu, sei, way, kali), (6) penamaan berdasarkan pemanfaatan akhiran, (7) penamaan berdasarkan bentukan baru (akibat pemekaran), (8) penamaan berdasarkan penggunaan kata nama tumbuhan, (9) penamaan berdasarkan pemanfaatan nama orang atau mengacu orang, dan (10) penamaan berdasarkan unsur binatang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Teoretis

Perlu dikembangkan instrumen-instrumen penelitian serta materi mengenai toponimi agar mudah diidentifikasi dasar penamaannya.

2. Praktik

Kajian-kajian toponimi seperti ini perlu dilakukan di berbagai daerah selain di Kabupaten Kuningan Jawa Barat.